

HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR KKPI SISWA SMK

Raymond Kevin Akay¹, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus², Hiskia Kamang Manggopa³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹raymondakay630@gmail.com, ²rudyhwpardanus@unima.ac.id,
³hiskiamanggopa@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa hubungan minat (X) dengan hasil belajar KKPI siswa (Y) SMK. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan khusus yang manipulasi terhadap variabel atau subjek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya berdasarkan analisis statis KKPI. Sampel penelitian ini diambil 30 responden. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini (1) Minat belajar siswa sangat berhubungan besar terhadap hasil belajar SMK Negeri 1 Touluaan dengan indeks korelasi $0,822 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya setiap siswa memiliki Minat Belajar dalam kegiatan belajar mengajar belajar KKPI di SMK. (2) Minat belajar sangat berhubungan dengan peningkatan hasil belajar KKPI siswa di SMK. Hal ini dapat dibuktikan bahwa melalui pengujian hipotesis dapat diterima. Melalui analisis dan pengujian secara keseluruhan maka diperoleh thitung sebesar 7,644 lebih besar dari ttabel 1,697 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, KKPI.

PENDAHULUAN

Untuk memasuki era globalisasi dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan, manusia diperhadapkan dengan berbagai perubahan-perubahan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang menyatu disegala bidang. Salah satunya adalah perubahan dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-undang No. 20 (2003) tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu 2 faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah,

sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Slameto, 2013).

Faktor interen yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah minat dan motivasi belajar. Menurut Slameto (2013) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Hasil pengamatan penulis diperoleh bahwa yang menjadi salah satu hambatan (problem) dalam pembelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Touluaan adalah antara lain kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan diajarkan tersebut, kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran. Kondisi inilah yang diduga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang mereka capai, skor atau penilaian rata-rata ujian semester yang di targetkan melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 tetapi yang di capai kurang dari 70. Ini berarti bahwa pencapaian hasil belajar siswa belum maksimal dan perlu untuk di tingkatkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar KKPI Siswa SMK”.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar KKPI

Menurut Djamarah (2002) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Sudjana, (2000) mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi, lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik untuk melakukan preoses belajar.

Suprijono (2011) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Lebih lanjut Dimiyati dan Mudjiono (2013) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Menurut Sudjana (2000), hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sistem pendidikan nasional yang di dalamnya terdapat rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S.

Bloom dalam Sudjana (2000). Secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djamarah, 2002).

Menurut Suryabrata (2012) secara garis besar mengatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu: (1) faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, dan (2) faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor fisiologis berasal dari keadaan jasmani diri individu itu sendiri, biasanya berhubungan erat dengan fungsi-fungsi fisik misalnya kesehatan panca indera dan lain-lain. Faktor psikologis berhubungan dengan hal-hal yang bersifat psikis misalnya motivasi, minat, bakat, dan kemampuan kognitif. Faktor sosial yang dimaksud adalah faktor manusia (sesama manusia). Faktor nonsosial meliputi keadaan cuaca, udara, lokasi tempat belajar, alat-alat yang dipergunakan untuk belajar.

Menurut Slameto (2013) mengatakan bahwa, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: (1) faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis, berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; (3) faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Minat Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan (Poerwadarminta, 2008). Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan seseorang yang begitu besar terhadap sesuatu menimbulkan kegairahan yang besar terhadap sesuatu tersebut. Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013). Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.

Hilgard dalam Slameto (2013) memberi rumusan tentang minat adalah adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau

kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Sadiman dkk (2012), minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Dalam Sadiman dkk (2012), cara membangkitkan minat adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Touluaan pada siswa kelas X. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan khusus yang manipulasi terhadap variabel atau subjek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya berdasarkan analisis statis KKPI. Penelitian ini termasuk penelitian regresi, yang bertujuan menemukan adanya pengaruh antar variabel. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi sederhana

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Touluaan yang berjumlah 30 orang. Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik KKPI yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Arikunto (2002) mengemukakan bahwa apabila populasi lebih dari 100 orang maka yang menjadi sampel adalah sebanyak 10% sd 15%, sedangkan apabila kurang dari 100, maka sampelnya adalah seluruh populasi. Karena populasinya hanya 30, orang maka sampel pada penelitian ini merupakan sampel populasi.

Rancangan Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: 1) Variabel bebas bebas (X) yaitu Minat Belajar siswa kelas X SMK

Negeri 1 Touluaan. 2) Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2016). Instrumen atau alat adalah sesuatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang mana untuk mencapai suatu tujuan secara cepat, efektif, efisien. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah memiliki jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan responden tidak memiliki peluang untuk menambah jawaban. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dirancang dengan skala likert yang mana untuk mengukur sikap dan pendapat orang terhadap suatu fenomena. Setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban, responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumen yang akan dikumpulkan kemudian dianalisa adalah dokumen yang terkait dengan tempat penelitian, buku-buku, majalah, dan lain-lain. Sasaran utama dokumentasi dalam penelitian ini adalah data nama siswa dan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran KKPI. Data hasil dokumentasi ini yang akan dijadikan data sekunder untuk hasil belajar

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument, Riduwan dan Sunarto (2011) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahian suatu alat ukur. Untuk menghitung validitas menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan melihat Corrected Item-Total Correlation ingin diukur. Kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ maka diperoleh Nilai $r_{tabel} = 0,246$.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan teknik alpha cronbach karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk data interval yang butir pertanyaannya mempunyai skor penilaian 1 sampai 5. Selanjutnya hasil perhitungan

r yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap korelasi.

Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25. Apabila koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya, apabila koefisien Alpha (α) lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Teknik Analisa Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS versi 25. Menurut Singgih Santoso (2016) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear, variabel yang dimaksud adalah Minat Belajar dan Hasil Belajar KKPI pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Touluaan. Kaidah Keputusan:

- Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji Normalitas data dengan menggunakan rumus Lilliefors dan uji Linearitas. Uji hipotesis H_a dihitung dengan Korelasi Parsial kemudian dilanjutkan dengan uji Fhitung

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \quad (\text{Riduwan, 2004})$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa

X = variabel bebas yaitu skor Minat Belajar

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

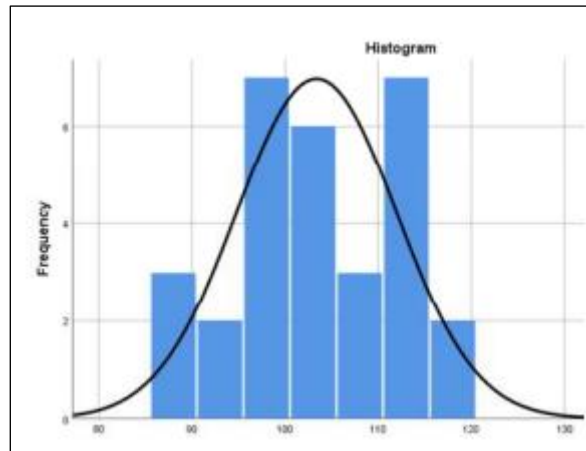
Dari penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Touluaan dengan mendedarkan angket kepada 30 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh data Minat Belajar (Variabel X) dan data Hasil Belajar (Variabel Y).

Deskripsi Hasil Data

Tabel 1. Data Statistik Minat Belajar (X)

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		102.87
Std. Error of Mean		1.569
Median		103.00
Mode		97 ^a
Std. Deviation		8.593
Variance		73.844
Skewness		.041
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.846
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		31
Minimum		88
Maximum		119
Sum		3086
Percentiles	25	97.00
	50	103.00
	75	111.25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

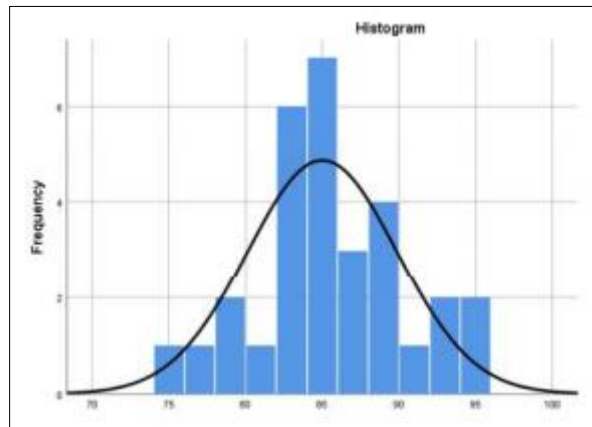


Gambar 1. Histogram Minat Belajar

Tabel 2. Data Statistik Hasil Belajar (Y)

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		102.87
Std. Error of Mean		1.569
Median		103.00
Mode		97 ^a
Std. Deviation		8.593
Variance		73.844
Skewness		.041
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.846
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		31
Minimum		88
Maximum		119
Sum		3086
Percentiles	25	97.00
	50	103.00
	75	111.25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar

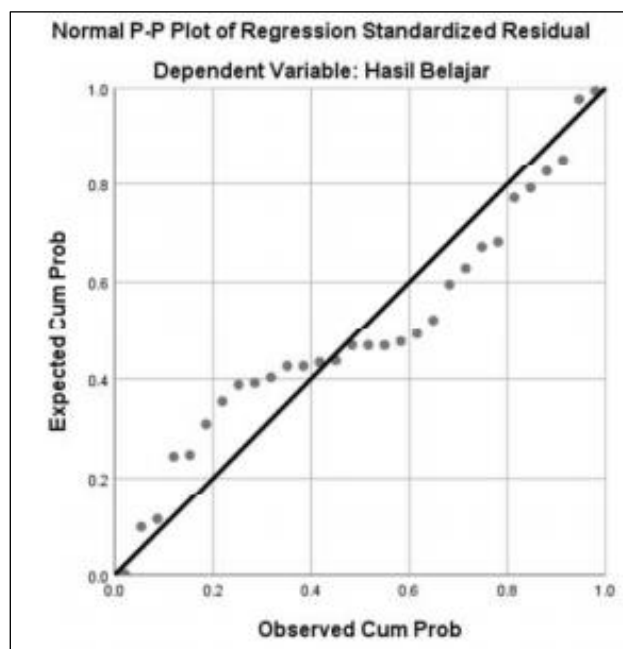
Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas Data

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika signifikan $\geq 0,05$ artinya data berdistribusi Normal
- Jika signifikan $\leq 0,05$ artinya data tidak berdistribusi Normal

Ternyata nilai Signifikan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test $\geq 0,05$ atau $0,072 \geq 0,05$ maka data “Minat Belajar dan Hasil Belajar” berdistribusi “Normal”. Dari pengujian normalitas di atas dapat digambarkan Normal Probability-Plot seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Garis Regresi Normal Probability-Plot

Gambar Normal Probability-Plot untuk memperlihatkan penyebaran data-data yang ada pada variabel penelitian (menggambarkan garis regresi). Data diatas menunjukkan nilai yang mendekati titik-titik terletak sekitar garis regresi.

2. Uji Linearitas Data

Kaidah Keputusan:

- Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent
- Jika nilai Deviation from Linearity Signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel dependent

Berdasarkan nilai Deviation from Linearity $0,190 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang liner secara siggnifikan antara variabel Minat Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

Pengujian Hipotesis

1. Korelasi Parsial Minat Belajar (Variabel X) Dengan Hasil Belajar (Variabel Y)

Hipotesis bentuk kalimat

H_a : Minat Belajar berhubungan secara signifikan dengan Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

H_0 : Minat Belajar tidak berhubungan secara signifikan dengan Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

Kaidah Keputusan:

- Jika nilai rhitung $< r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hubungan tidak signifikan.
- Jika nilai rhitung $> r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hubungan signifikan.

Ternyata nilai rhitung $> r_{tabel}$, atau $0,822 > 0,361$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya hubungan signifikan. Terbukti bahwa Minat Belajar berhubungan secara signifikan dengan Hasil Belajar pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Kontribusi secara simultannya $r^2 \times 100\% = 0,822 \times 100\% = 66,4\%$. Hal ini dapat menerangkan variabel dependen yaitu Hasil Belajar pada siswa sebesar 66,4%. Sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini. Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model, dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) adalah sebesar 0,664 atau 66,4%. Nilai Standard Error of The Estimate merupakan kesalahan standar dari penaksiran sebesar 2,858 %.

3. Analisis Regresi (Uji t)

Hasil dari uji Coefficients, pada bagian Minat Belajar dikemukakan nilai konstanta (a) = 36,436 dan beta = 0,822 serta harga t-hitung dan tingkat signifikansi = 0,005. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah: $\hat{Y} = 36,436 + 0,822X$.

Konstanta sebesar 36,436 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan Minat Belajar maka Hasil Belajar pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan adalah 36,436. Koefisien regresi sebesar +0,822 menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda (+) Minat Belajar +0,822 akan meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan sebesar + 0,822. Sebaliknya, jika Minat Belajar turun sebesar -0,822, maka Hasil Belajar pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan juga diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,822. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y).

Pada regresi linear, angka korelasi (0,822) yang sudah dijelaskan saat menguji R, adalah juga angka Standardized.

- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Rentabilitas).
- Persamaan regresi ($\hat{Y} = 36,436 + 0,822X$) yang didapat tersebut selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah Minat Belajar benar-benar dapat memprediksi Hasil Belajar pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan di masa mendatang.

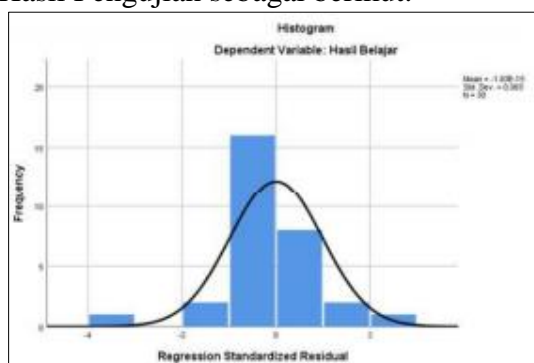
Hipotesis bentuk kalimat H1 : Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan. H0 : Minat Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

Kaidah Keputusan:

- Jika nilai thitung \geq ttabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya signifikan.
- Jika nilai thitung \leq ttabel, maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.9 Coefficients diperoleh nilai thitung = 7,644 sedangkan ttabel = 1,697. Ternyata thitung \geq ttabel atau $7,644 \geq 1,697$, maka probabilitas lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau $0,05 > 0,005$, maka Ha diterima dan H0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

Berdasarkan pengujian dari ketiga Hipotesis penelitian yang diajukan maka diperoleh Histogram yang memperlihatkan bahwa data sebagian besar masuk dalam daerah penerimaan Hasil Pengujian sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pengujian Hipotesis

Pembahasan

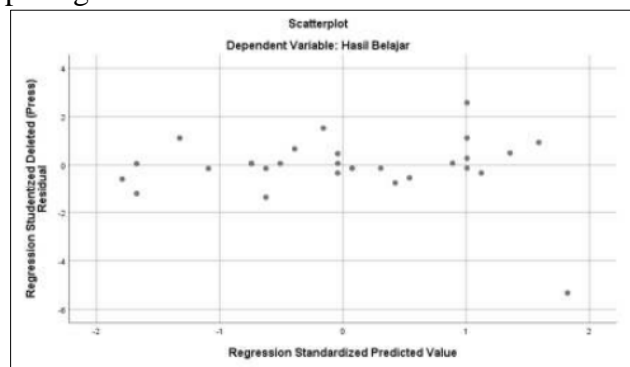
Pada pembahasan ini akan dibahas sehubungan dengan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh. Rumusan masalah yang dikemukakan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Instalasi pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan, setelah instrumen dinyatakan “valid” dan “realibel” kemudian data penelitian pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan berdistribusi “Normal” dan varian data dinyatakan “Homogen”. maka dapat dilanjutkan untuk membuktikan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Pada pengujian korelasi Minat Belajar (X) dengan Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan (Y). Ternyata nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau $0,822 > 0,361$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya hubungan signifikan. Terbukti bahwa Minat Belajar berhubungan secara signifikan dengan Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa Minat Belajar berhubungan secara signifikan dengan Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan.

Pengujian koefisien determinasi nilai $R = 0,822$. Dengan demikian Hubungan antar variabel independen yaitu (X) dengan variabel dependen (Y). Pada tabel di atas dapat dilihat Minat Belajar dengan kaitannya Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan tergolong kuat atau sangat tinggi. Kontribusi secara simultannya $r^2 \times 100\% = 0,822 \times 100\% = 66,4\%$. Hal ini dapat menerangkan variabel dependen yaitu Hasil Belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan sebesar 66,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

Pada analisis regresi linear (uji t) pada bagian Minat Belajar dikemukakan nilai konstanta (a) = 36,436 dan $\beta = 0,822$ serta harga t-hitung dan tingkat signifikansi = 0,005. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah: $\hat{Y} = 36,436 + 0,822X$. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah: $\hat{Y} = 36,436 + 0,822X$.

Gambar Normal Probability-Plot untuk memperlihatkan penyebaran data-data yang ada pada variabel penelitian (menggambarkan garis regresi). Data diatas menunjukkan nilai yang mendekati titik-titik terletak sekitar garis regresi. Sedangkan Scatterplot Seperti pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Histogram Scatterplot

Gambar Scatterplot Seperti 5 untuk mengetahui sebaran data untuk memprediksi nilai regresi antara Minat Belajar dan Hasil Belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden pada kelas X di SMK Negeri 1 Touluaan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Minat belajar siswa sangat berhubungan besar terhadap hasil belajar SMK Negeri 1 Touluaan dengan indeks korelasi $0,822 > 0,361$ ada hubungan yang signifikan. Minat belajar sangat berhubungan dengan peningkatan hasil belajar KKPI siswa di SMK Negeri 1 Touluaan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa melalui pengujian hipotesis dapat diterima. Melalui analisis dan pengujian secara keseluruhan maka diperoleh thitung sebesar 7,644 lebih besar dari ttabel 1,697 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Touluaan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan terhadap minat dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Poerwadarminta. W. J.S. (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai pustaka. Jakarta.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan H. Sunarto. (2011). *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S. dkk. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2000). *Unsur-unsur Keberhasilan Pendidikan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Nomor 20 (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Widoyoko, Eko Putro. (2016). *Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.